

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di lapangan dan setelah diolah dengan menggunakan SPSS tentang perbandingan kompetensi guru, disiplin kerja dan kinerja guru antara guru antara SMAN 1 Belinyu dan SMAN 1 Sungailiat di Bangka, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kompetensi, disiplin kerja dan kinerja pada SMAN 1 Belinyu dan SMAN 1 Sungailiat di Bangka masuk kedalam kategori tinggi dan sangat tinggi baik itu pada guru SMAN 1 Belinyu dan SMAN 1 Sungailiat. Hal ini berdasarkan nilai diperoleh skor rata-rata yang dihasilkan variabel kompetensi guru untuk guru SMA Negeri 1 Belinyu sebesar 3,65 dan untuk guru SMA Negeri 1 Sungailiat sebesar 3,62. Untuk variabel disiplin kerja nilai rata-rata jawaban untuk guru SMA Negeri 1 Belinyu sebesar 3,94 dan untuk guru SMA Negeri 1 Sungailiat sebesar 4,07. Pada variabel kinerja guru nilai rata-rata jawaban untuk guru SMA Negeri 1 Belinyu sebesar 4,21 dan untuk guru SMA Negeri 1 Sungailiat sebesar 4,24. Dari data ini dapat disimpulkan pula bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara guru SMAN 1 Belinyu dan guru SMAN 1 Sungailiat di Bangka.

2. Tidak terdapat perbedaan kompetensi guru antara SMAN 1 Sungailiat dan SMAN 1 Belinyu di Bangka. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji *independent sample t-test* yang menunjukkan bahwa nilai *asymptotic sig (2-tailed)* sebesar 0,750 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kompetensi guru antara SMAN 1 Belinyu dan SMAN 1 Sungailiat Bangka.
3. Tidak terdapat perbedaan disiplin kerja antara SMAN 1 Belinyu dan SMAN 1 Sungailiat di Bangka. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji *independent t test* dengan *sig (2-tailed)* sebesar 0,952, yang artinya nilai tersebut $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan disiplin kerja antara SMAN 1 Belinyu dan SMAN 1 Sungailiat Bangka.
4. Tidak terdapat perbedaan kinerja guru antara SMAN 1 Belinyu dan SMAN 1 Sungailiat di Bangka. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji *independent t test* dengan *sig (2-tailed)* sebesar 0,761, yang artinya nilai tersebut $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja guru antara SMAN 1 Belinyu dan SMAN 1 Sungailiat Bangka.

5.2 Saran

Hasil dari mempelajari dan menganalisa penelitian yang dilakukan pada guru SMAN 1 Belinyu dan SMAN 1 Sungailiat Bangka, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya untuk penelitian lanjutan menggunakan objek penelitian yang lain, diluar yang telah diteliti. Selain itu,

peneliti menyarankan agar kedepannya juga dapat diteliti tentang variabel-variabel lain seperti gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja yang diterapkan pada SMAN 1 Belinyu dan SMAN 1 Sungailiat Bangka.

5.2.2 Saran untuk SMAN 1 Belinyu dan SMAN 1 Sungailiat Bangka

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti terkait hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempertahankan kompetensi, disiplin kerja dan kinerja guru pada SMAN 1 Belinyu dan SMAN 1 Sungailiat Bangka yang sudah baik ini, peneliti menyarankan agar pimpinan pada SMAN 1 Belinyu dan SMAN 1 Sungailiat di Bangka tetap mengatur dan mengontrol kebijakan-kebijakan serta aturan-aturan yang sudah ada saat ini, karena hal tersebut mampu meningkatkan kompetensi, disiplin kerja dan kinerja guru.
2. Untuk meningkatkan kompetensi guru yaitu dengan mempertahankan kompetensi pedagogik yaitu perencanaan program belajar dan mengelola kelas, kompetensi kepribadian yaitu berperilaku yang baik dan sopan dalam bertutur kata, kompetensi sosial yaitu kemampuan membangun komunikasi dengan sesama guru dan pandai berinteraksi dengan siswa, dan kompetensi profesional yaitu penguasaan materi dan memiliki metode pengajaran. Dengan demikian maka dapat meningkatkan dan mempertahankan kompetensi guru yang ada di SMAN 1 Belinyu dan SMAN 1 Sungailiat Bangka

3. Untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan, yaitu dengan cara memperhatikan tujuan dan kemampuan, teladan pimpinan, balas jasa, keadilan, waskat, sanksi hukuman, ketegasan dan hubungan kemanusiaan (Hasibuan:2011). Dengan memperhatikan hal-hal ini dan meningkatkannya maka akan meningkat pula tingkat disiplin karyawan.
4. Kemudian untuk mempertahankan kinerja guru yaitu dengan mempertahankan dimensi perencanaan pembelajaran dengan indikator merencanakan pengelolaan kegiatan belajar, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan model penilaian hasil belajar, melaksanakan proses pembelajaran bermutu, dengan indikator melaksanakan pembelajaran mendidik, melaksanakan pembelajaran interaktif, melaksanakan pembelajaran praktik. Kemudian pada dimensi evaluasi, dengan indikator menyusun soal ujian, konsultasi dan pembinaan.